

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan terhadap analisis dokumen, wawancara, dan observasi, peneliti dapat melakukan triangulasi melalui teknik *cross cutting* untuk menarik simpulan. Tiga metode penggalian informasi yang telah dilakukan, menghasilkan jawaban dari masalah yang sebelumnya telah dirumuskan. Sebagaimana rumusan masalah yang telah disusun dalam mempersiapkan penelitian ini, peneliti mendapati realitas di lapangan sebagai berikut:

1. Guru madrasah di MAN 1 Bekasi memiliki pemahaman yang baik tentang konsep moderasi beragama dan mampu merencanakan proyek pembelajaran P5P2RA yang mencerminkan nilai-nilai moderasi tersebut. Mereka menunjukkan kesesuaian dengan regulasi yang telah ditetapkan, mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam kurikulum dan kegiatan pembelajaran. Proyek-proyek ini tidak hanya bertujuan meningkatkan pemahaman akademis, tetapi juga mendorong siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai moderasi dalam kehidupan sehari-hari. Implementasi ini tampak jelas dalam interaksi kelas dan kegiatan religius lainnya di madrasah. Melalui pendekatan ini, para guru berperan penting dalam menanamkan sikap moderat di kalangan siswa, yang diharapkan dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan harmonis, sejalan dengan tujuan pendidikan nasional.

2. Guru-guru madrasah menerapkan moderasi beragama melalui perencanaan proyek pembelajaran P5P2RA dengan metode terintegrasi dan ko-kurikuler berdasarkan Fase E dan F. Mereka mengikuti tema-tema yang terdapat dalam petunjuk teknis Implementasi Proyek Pembelajaran Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin yang ditetapkan oleh Kementerian Agama RI. Dalam pelaksanaannya, guru-guru menggabungkan nilai-nilai moderasi beragama ke dalam berbagai kegiatan pembelajaran, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman siswa tentang pentingnya hidup berdampingan dengan toleransi, tetapi juga menanamkan nilai-nilai Pancasila dan Islam yang Rahmatan Lil Alamin. Implementasi ini menunjukkan komitmen guru dalam membentuk karakter siswa yang moderat dan inklusif, sesuai dengan tujuan pendidikan nasional dan visi Kementerian Agama.
3. Implementasi moderasi beragama melalui Proyek Pembelajaran Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan Lil Alamin memiliki dampak signifikan terhadap penguatan karakter peserta didik dan pembelajaran dari lingkungan sekitar. Nilai-nilai karakter moderat dalam beragama sebagaimana yang ditetapkan pemerintah, tampak dalam keseharian warga madrasah. Keberadaan guru dan siswa madrasah yang inklusif, kebersamaan dalam kemajemukan, aktivitas religius, serta penerimaan terhadap hal-hal baru dari luar, memberikan gambaran nyata keberhasilan penerapan moderasi beragama dalam membentuk sikap moderat bagi siswa dan guru di MAN 1 Bekasi.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa saran yang dapat diajukan untuk peneliti, madrasah, dan guru dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran berbasis moderasi beragama.

1. Peneliti diharapkan dapat memperluas kajian dengan melibatkan lebih banyak data dan metode analisis yang lebih komprehensif. Hal ini penting untuk mendapatkan gambaran yang lebih holistik mengenai implementasi moderasi beragama di madrasah. Peneliti juga sebaiknya melakukan pengkajian berkelanjutan untuk melihat dampak jangka panjang dari penerapan proyek pembelajaran P5P2RA terhadap sikap dan perilaku siswa.
2. Madrasah disarankan agar terus mengintegrasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam kurikulum dan kegiatan ekstrakurikuler. Madrasah perlu memastikan bahwa semua guru mendapat pelatihan yang memadai dalam menerapkan konsep moderasi beragama secara efektif. Selain itu, madrasah dapat mengembangkan program evaluasi yang berkesinambungan untuk menilai keberhasilan proyek pembelajaran ini dan melakukan perbaikan yang diperlukan. Program kemitraan dengan lembaga pendidikan lain atau organisasi keagamaan juga dapat dipertimbangkan untuk memperkaya materi dan metode pembelajaran.
3. Guru, disarankan untuk terus meningkatkan kompetensi profesional mereka melalui pelatihan dan pengembangan diri. Guru harus mampu berinovasi dalam menyusun modul pembelajaran yang menarik dan relevan dengan

konteks siswa. Penggunaan teknologi pendidikan juga perlu dimaksimalkan untuk mendukung proses pembelajaran yang lebih interaktif dan efektif. Selain itu, guru diharapkan dapat menjadi teladan dalam mengamalkan nilai-nilai moderasi beragama, sehingga dapat memberikan pengaruh positif yang kuat terhadap siswa. Dengan demikian, tujuan pendidikan yang inklusif dan harmonis dapat tercapai, sesuai dengan visi dan misi pendidikan nasional.